

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti harus mengetahui rancangan yang akan digunakan dalam penelitian. Jenis penelitian peneliti memilih rancangan penelitian studi kasus, dimana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Hal ini sesuai dengan perkataan Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong⁶³, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Data sekunder merupakan data pendukung untuk menyelesaikan penelitian ini. Data sekunder didapat dari arsip dan dokumentasi yang dimiliki oleh lembaga PAUD Mambaul Huda Pandansari.

⁶³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hal.4

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik, ketika mengikuti kaidah-kaidah dalam meneliti, dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang sangat penting, peneliti harus terlibat langsung dan masuk ke lapangan penelitian. Sehingga peneliti akan bisa mendapatkan informasi - informasi yang diperlukan. Penelitian ini, peneliti akan terlibat langsung mengikuti kegiatan demi kegiatan di lapangan.

Peneliti akan menjadi partisipan aktif. Peneliti akan merencanakan penelitian, mengumpulkan data, Menganalisa data dan membuat laporan dari hasil penelitiannya. Peneliti akan secara langsung melakukan observasi lapangan, mewawancarai narasumber, melakukan pendokumentasian dan memeriksa dokumen penunjang milik lembaga.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dan waktu penelitian sangatlah penting, tempat yang strategis yang sesuai dengan permasalahan penelitian akan menjadi keunikan tersendiri. Dimana tidak akan ditemui di tempat lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di PAUD Mambaul Huda Pandansari. Dan Penelitian ini dilakukan pada bulan September- Januari tahun 2020/2021.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa

sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan video. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan peran orang tua dalam mendampingi belajar anak usia 5-6 tahun pada masa pandemic covid 19 di PAUD Mambaul Huda Ngunut. Sumber informannya adalah 1 kepala sekolah, 3 guru dan orang tua wali murid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi non-partisipan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah melihat anak pengamatan terhadap peran Orangtua Dalam mendampingi anak belajar dimasa masa pandemi covid-19 di PAUD Mambaul Huda Pandansari.

Observasi ini merupakan observasi non-partisipan dimana peneliti tidak terlibat aktif dalam keseharian informan dan hanya menjadi pengamat. Observasi dilakukan selama 3 kali untuk melihat sejauh mana peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dimasa pandemic covid-19 di PAUD Mambaul Huda Pandansari

2. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab dengan seorang informan atau narasumber, dimana informan tersebut mengetahui informasi tentang hal yang sedang diteliti oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan ditujukan kepada kepala sekolah, pendidik serta wali murid dari PAUD Mambaul Huda Pandansari. Dalam melakukan kegiatan wawancara peneliti akan menggunakan pertanyaan yang terbuka sehingga bisa mendapatkan jawaban yang komprehensif dari informan. Dengan kegiatan wawancara yang dilakukan penelitian akan mendapat informasi primer tentang data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau kegiatan peserta didik yang telah berlalu. Dokumentasi dilakukan untuk mendapat akan data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah melihat hasil peneliti adanya sebelumnya, foto, dokumen lembaga seperti RPP, sejarah singkat PAUD Mambaul Huda Pandansari serta data kelembagaannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan

sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah melalui tiga tahapan, yaitu reduksi dan kategorisasi data, display data dan penarikan kesimpulan

1. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data tentang peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di masa pandemi covid-19 di PAUD Mambaul Huda Pandansari, peneliti akan melakukan reduksi dan kategorisasi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang dirasa dapat mendukung laporan penelitian. Reduksi data dilakukan untuk menyeleksi data yang telah diperoleh selama kegiatan observasi dan wawancara di lapangan. Kategorisasi data merupakan pengelompokkan data yang berdasarkan pada jenis, tanggal, tempat atau informan yang memberikan data. Dengan kategorisasi data maka data akan menjadi lebih mudah untuk diolah.

2. Display Data

Display data atau penyajian data merupakan penjabaran penemuan hasil penelitian yang telah dilakukan Oleh peneliti. Dalam penelitian ini penyajian data

dalam bentuk naratif sehingga pembaca bisa memahami hasil penelitian tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dimasa Pandemi covid-19 di PAUD Mambaul Huda Pandansari.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah proses pengumpulan , reduksi dan kategorisasi data, serta Display data. Kesimpulan yang ditulis oleh peneliti mencakup informasi-informasi penting yang didapat dalam penelitian peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dimasa Pandemi covid-19 di PAUD Mambaul Huda Pandansari.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh oleh peneliti harus memiliki keabsahan data, jangan sampai data yang diperoleh adalah data-data yang tidak benar, sehingga mengakibatkan hasil yang dipaparkan dalam penelitian ini menjadi salah. Untuk mencegah perolehan data yang palsu atau tidak benar, maka peneliti akan melakukan teknik triangulasi data, dimana data-data yang diperoleh akan dicroscek dengan data lain, sehingga data yang tidka sejalan akan dibuang dan akhirnya hanya diperoleh data-data yang benar.

Pengecekan keabshaan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan kemudian melakukan observasi dan yang ketiga adalah dengan mengumpulkan dokumen-dokumen tersebut. Sehingga dari ketiga sumber inilah (observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen) dijadikan peneliti untuk mengkaji kebenaran data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan tahapan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti akan melakukan beberapa Kegiatan meliputi:

- a. Penyusunan rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan
- c. Mengurus masalah perizinan
- d. Melihat keadaan lapangan
- e. Memilih Orang yang akan menjadi informan
- f. Menyiapkan instrumen penelitian
- g. Mempersiapkan persoalan etika dalam penelitian

2. Lapangan

Dalam tahapan pelaksanaan penelitian di lapangan yang akan dilakukan adalah:

- a. Memasuki lapangan
- b. Aktif dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan

3. Analisis data

Dalam tahap analisis data langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi dan kategorisasi data
- b. Display data
- c. Penarikan kesimpulan